

PENTINGNYA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN

Tahoma Fetrianny Siburian

Prodi Administrasi Pendidikan STKIP Riama Medan

Email : funfeb88@gmail.com

ABSTRACT

Management information system or SIM is a planning system part of an organization's internal control or business which includes the use of human, documents, technology, and procedures by management accounting to solve organizational problems such as product costs, services, or an organizational strategy even to solve problems in the education world . The use of information and communication technology by the public has become commonplace, no longer a dream that is difficult to realize, including its use in the world of education. Considering the use of information technology for the world of education has become an inseparable part, it is necessary to make correctional as well as the implementation of an appropriate education management information system so that the optimal implementation and utilization is in accordance with the interests and objectives of the education world. The Education Management Information System is an important factor to improve services as well as savings for Education and has now become one of the quality standards of Education. Many educational institutions have benefited from the progress of Management Information Systems. With the progress of the development of education in Indonesia, both from the administrative aspect and the learning process, the process of education services in Indonesia can take place effectively and efficiently.

Keyword: Information System, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan yang sebagaimana telah dikemukakan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dapat menjadi acuan untuk mengembangkan pendidikan agar semakin bermutu. Dengan mewujudkan tujuan tersebut dapat dilakukan dengan implementasi pendidikan yang melibatkan kuantitas dan kualitas pelaksana, proses pendidikan, serta subjek pendidikan merupakan elemen-elemen penting dalam keseluruhan upaya pendidikan dan adanya dukungan sistem informasi manajemen.

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini tidak lepas dari adanya beberapa faktor pendukung. Salah satu dari faktor pendukung tersebut adalah dengan adanya sistem yang berbasis teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi di dunia saat ini, dimana segala kegiatan dalam kehidupan sehari-hari sudah berbasis komputer, maka

komputer merupakan alat kebutuhan dalam menciptakan dan memperoleh serta memproses suatu sistem informasi yang setiap saat selalu berkembang. Oleh karena itu setiap orang harus mampu berupaya mengikuti arus informasi yang berkembang di dunia teknologi ini.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Semakin berkembang teknologi maka semakin mudah informasi yang di dapat oleh masyarakat khususnya para pelaku pendidikan.

Dalam meningkatkan layanan pendidikan, fungsi sistem informasi manajemen adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan para pelaku pendidikan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat) dalam hal layanan informasi.

Lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelaku pendidikan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Dalam memenuhi semua kebutuhan pelaku pendidikan dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan. Secara sederhana sistem informasi manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan. Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah siswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran (*learning Opportunity*) yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran, akan tetapi, dalam dunia pendidikan layanan terbaik (*Exellence Service*) tidak cukup hanya diberikan kepada siswa atau orang tua siswa saja sebagai pelanggan eksternal, layanan terbaikpun juga harus diberikan kepada para staff guru dan pegawai sebagai pelanggan internal. Mereka dapat lebih optimal dalam bekerjasama (*collaboration through people*) sehingga akan memberi dampak terhadap mutu layanan yang akan diberikan.

Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian suatu kepuasan pelanggan, dengan cara memenuhi kebutuhan semua pelanggan serta mengadakan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus atas layanan yang diberikan. Dalam upaya pencapaian kepuasan pelanggan secara tidak langsung dibutuhkan wadah berupa sistem informasi manajemen. Dengan memiliki sistem informasi manajemen berarti lembaga pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang berfungsi sebagai menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan perbaikan dan pengembangan. Dengan memanfaatkan TI lembaga pendidikan dapat menggunakan sebagai metode, media, dan sumber belajar untuk menunjang kemudahan akses dan pemerataan pendidikan sehingga memunculkan konsep dan strategi baru yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut. Lembaga pendidikan melihat bahwa TI merupakan alat yang sangat menarik untuk membuat operasional organisasi lebih efisien,

artinya sistem informasi manajemen merupakan salah satu fasilitas lembaga pendidikan yang lebih tepat dalam melayani pelanggan dan memuaskan pemilik lembaga pendidikan tersebut.

Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya sistem informasi, informasi yang ada akan tersusun dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan para pelaku pendidikan. Akibatnya organisasi informasi pada sebuah lembaga dapat bekerja dengan baik, karena didukung oleh akurasi yang diterima pelanggan pendidikan. Artinya sistem informasi manajemen mempunyai peran signifikan, karena dapat membantu menyajikan data yang akurat, cepat dan fleksibel.

Di lain pihak, makin majunya masyarakat dikarenakan berbagai faktor seperti pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, demokrasi, iklim politik, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, penegakan hukum semua ini membawa pengaruh performansi organisasi dan berbagai macampemmasalahan dalam organisasi pendidikan. Dengan demikian secara otomatis sistem informasi manajemen dalam memberikan layanan pada para pengguna jasa pendidikan dapat membantu dalam memberikan informasi pada pihak yang berkepentingan secara cepat, tepat sasaran berdasarkan informasi yang terintegrasi dalam sistem informasi manajemen. Serta memudahkan para pelaku pendidikan dalam pengambilan keputusan.

Pengelolaan informasi dapat menggambarkan salah satu persoalan organisasi yang paling pelik untuk dipecahkan. Sumber daya informasi khusus pada organisasi pendidikan, harus mempunyai kapasitas dan sumber daya dalam mengumpulkan, mengelola, memanfaatkan data dan informasi manajemen pendidikan. Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu "*facilitating system*" untuk mengembangkan keputusan-keputusan. Sistem informasi menurut Kroenke suatu sistem yang bertujuan memperkenalkan penggunaan informasi. Informasi yang jelas dan efektif akan lebih memberikan kontribusi dalam melaksanakan manajemen dan tata pelayanan pendidikan menolong pencapaian tujuan secara lebih efektif.

Pada umumnya sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam manajemen pendidikan antara lain; sistem informasi keuangan, sistem informasi sarana prasarana, sistem informasi kurikulum, sistem informasi kesiwaan, dan lain-lain. Mengingat bahwa pendidikan adalah organisasi yang bergerak pada bidang jasa, dan penelitian ini menjelaskan tentang layanan pendidikan yang terfokus pada kepuasan pelanggan, maka fungsionalisasi manajemen yang diuraikan akan menekankan bagaimana sebuah jasa pendidikan dapat disajikan, disampaikan, dan digunakan oleh pelanggan melalui pelayanan pendidikan sebagaimana lingkup manajemen, yaitu mulai proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, sampai dengan evaluasi. Peran sistem informasi manajemen juga akan diposisikan pada tiga wilayah yang diatas, ketiga fungsi ini menjadi satu cakupan yang harus dikoordinir oleh para pengelola informasi yaitu organisasi informasi, yang kuncinya adalah pemanfaatan sistem informasi secara baik.

Dalam organisasi pendidikan tidak semua satuan kerja dan tidak semua orang yang terdapat dalam organisasi memerlukan informasi yang sama. Misalnya, guru mata pelajaran fisika memerlukan informasi yang berbeda dari guru mata pelajaran ekonomi, mereka membutuhkan informasi berbeda meskipun dalam satu unit kerja. Siagian (2005:17) menegaskan, informasi yang dimiliki organisasi maupun orang-orang yang ada dalam organisasi perlu diseleksi oleh berbagai pemakai informasi tersebut. Setiap personel harus mengetahui informasi apa yang dia terima dan apa pula yang harus diberikannya serta untuk kepentingan apa. Kemampuan memilih dan menggunakan informasi bagi setiap personel, dan menggunakan sarana komunikasi adalah penting untuk memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

INFORMASI SEBAGAI KONTRIBUSI DALAM MUTU PENDIDIKAN

Manajemen pendidikan pada era informasi merupakan suatu prioritas untuk kelangsungan pendidikan atau dengan kata lain merupakan suatu bentuk pendidikan yang harus memiliki ciri khusus untuk menciptakan hasil yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan penurunan perkembangan pendidikan dilihat dari segi kualitas dan hasil dari ekspektasi lembaga pendidikan. Selain itu, penurunan ini juga disebabkan oleh tidak tersedianya manajemen yang baik untuk

mengelola pendidikan di beberapa lembaga pendidikan. Pendidikan harus menetapkan visi dan misi yang jelas untuk memproduksi keputusan yang berkualitas dan beroperasi secara maksimal seiring perkembangan zaman. Untuk mewujudkan hal ini, perlu dibuat suatu struktur dan manajemen yang pasti dan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Melalui penggunaan internet dan sistem informasi, lembaga pendidikan dapat mengembangkan manajemen yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Informasi sebagai sumber daya bagi organisasi pendidikan yang memberikan gambaran bahwa perbedaan data dari informasi, menggerakkan kita pada pembahasan mengenai nilai informasi. Data memang mempunyai kaitan erat dengan informasi dan bisa pula terjadi untuk suatu hal yang sama dikatakan dengan data dan juga dikatakan informasi. Namun demikian pengertian keduanya berbeda, ditentukan oleh adanya proses dan kepentingan atau maksud dalam hal yang dikatakan informasi, sedangkan dalam hal data tidak terikat pada proses dan kepentingan. Kalau dalam proses pengelolaan pembelajaran dalam sebuah institusi pendidikan peralatan dan perlengkapan sekolah sebagai masukan mempunyai cost, maka dalam sistem informasi pun kita sudah memperhitungkan cost data sebagai masukan.

Sistem Informasi Manajemen menyediakan informasi bagi para pengelola pendidikan untuk pengambilan keputusan yang bersifat taktis. Sistem Informasi Manajemen menyediakan informasi menyangkut informasi strategis yang diperlukan untuk menentukan langkah pendidikan. Secara teoritis, Sistem Informasi Manajemen akan sangat membantu para pengelola pendidikan dari berbagai tingkatan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam teori Sistem Informasi Manajemen, tersirat pengertian bahwa informasi akan selalu tersedia pada setiap tingkatan pengelola, sesuai dengan kebutuhannya. Proses pengolahan dan penyebaran informasi pada SIM sifatnya menyeluruh, atau kadang kala disebut sebagai pendekatan system secara total (*Total Systems Approach*).

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Proses manajemen didefinisikan sebagai aktivitas – aktivitas dari

perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Dalam pendidikan, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya sistem informasi para pelaku pendidikan akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi tentang akademik.

Sistem Informasi Akademik secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan organisasi pendidikan seperti Sekolah/Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkannya. Teknologi Informasi berperan penting dalam memperbaiki kinerja suatu organisasi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, fleksibel. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tak dapat ditawar lagi, karena ketersediaan informasi yang terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan sistem perusahaan/organisasi yang efisien dan kompetitif. Sistem Informasi Akademik sangat membantu dalam pengelolaan data nilai siswa/mahasiswa, mata pelajaran/kuliah, data staf pengajar (guru/dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan Software agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

SISTEM INFORMASI DALAM TANTANGAN GLOBAL

Dalam pergaulan dunia yang mempunyai jaringan komunikasi menggunakan sinyal melalui alat komunikasi seperti satelit, internet, media masa dan sejumlah media dan alat komunikasi lainnya membuat antar negara menjadi tanpa batas. Pengembangan manajemen sistem informasi berkaitan dengan kebijakan pendidikan maupun pembelajaran merupakan suatu nuansa yang sinergik, harmonis, dan sinkron yang saling berinteraksi dalam suatu organisasi.

Masalah pokok yang dihadapi pendidikan di Indonesia antara lain mengenai peningkatan mutu, pemerataan kesempatan pendidikan, dan relevansi pendidikan dengan pembangunan nasional. Masalah tersebut membutuhkan penyelesaian selain cara konvensional yang dikenal selama ini. Secara umum aplikasi sistem informasi dalam

pendidikan diharapkan mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. dapat menyebarkan informasi secara luas, seragam dan cepat.
2. dapat membantu, melengkapi dan menggantikan tugas guru bila diperlukan.
3. dapat menunjang kegiatan belajar masyarakat serta mengajak partisipasi masyarakat.
4. dapat menambah keanekaragaman sumber maupun kesempatan belajar.
5. dapat menambah daya tarik untuk belajar.
6. dapat menghemat biaya

Semula teknologi pendidikan dipandang hanya berperan pada taraf pelaksanaan kurikulum di kelas. Sementara konsepsi baru yang akan digunakan menghendaki teknologi pendidikan sebagai masukan (input) bahkan sejak tahap perencanaan kurikulum. Dengan demikian bentuk teknologi pendidikan yang akan diterapkan sudah harus dikaji sejak perencanaan kurikulum. Pemilihan teknologi dalam pendidikan akan membuka kemungkinan untuk lahirnya berbagai alternatif bentuk kelembagaan baru yang menyediakan fasilitas belajar. Serangkaian kriteria pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, antara lain: harus dijaga kesesuaiannya (kompatibilitas) dengan sarana dan teknologi yang sudah ada, dapat menstimulasikan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta mampu memacu usaha peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, adanya penerapan suatu teknologi dalam pendidikan akan sangat mungkin terjadi perubahan besar-besaran dalam interaksi belajar mengajar antara pelaku pendidikan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah sebagai lembaga pendidikan dan dinas pendidikan sebagai organisasi yang mengurus pendidikan memerlukan model sistem informasi manajemen berbasis komputer dan internet. Kondisi yang demikian ini muncul dilatarbelakangi beberapa desakan utama yaitu (1) fenomena abad informasi yang didukung perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi serta percaturan ekonomi global semakin menyatu dengan kehidupan masyarakat; (2) problematika sistem informasi dalam organisasi senantiasa dihadapkan pada pilihan kebijakan antara inovasi yang berkembang dan kendala strukturalisasi yang dihadapi; (3) di tengah meningkatnya tuntutan terhadap sistem informasi manajemen yang mengandung nilai potensi dalam mendukung tugas substansi suatu organisasi dalam organisasi dalam ilmu administrasi masyarakat organisasi masih banyak

yang memandang sistem informasi berbasis komputer dengan salah konsep dan antusias yang berlebihan dan (4) perkembangan sistem informasi manajemen dalam ilmu administrasi diarahkan pada sistem desentralisasi atau otonomi.

Penelitian Kasman Rukun tahun 2000 dengan judul "Model Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dan Internet". Penelitian ini dilaksanakan untuk studi disertai pada bidang Ilmu Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana UPI menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik pada bidang Dikmenjur Kanwil Depdiknas Sumatera Barat tahun 1999. Penelitian ini menjelaskan adanya potensi bidang Pendidikan Menengah Kejuruan belum dipertimbangkan secara serius, sehingga persoalan-persoalan tidak terakomodasikan; dalam pengolahan data menjadi informasi, komponen proses mengumpulkan data, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian belum mampu memberikan kualitas informasi yang optimal; dan dalam mengevaluasi sistem informasi manajemen dilakukan secara parsial dan substansinya yang belum komprehensif.

Sistem informasi manajemen dalam tantangan global berdampak pada semua sistem tanpa kecuali. Informasi dan globalisasi mempengaruhi organisasi pendidikan dan para pelaku pendidikan dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkualitas untuk mendukung tujuan pendidikan. Karena itu, informasi berkaitan dengan kebijakan pendidikan mulai dari tingkat pemerintah pusat sampai daerah harus ditingkatkan akurasi, kecukupan dan sumber data yang jelas sebagai pertimbangannya, dan dapat mendorong kelancaran proses pembelajaran dan peningkatan kualitas belajar siswa di sekolah. Informasi yang akurat diterima satuan pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan, dan layanan pendidikan lebih inovatif dan bermutu. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberi kontribusi informasi dan komunikasi yang lebih efektif baik diantara semua pelaku pendidikan.

SIMPULAN

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan

aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris atau data/fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Bentuk implementasi sistem informasi manajemen pendidikan makin banyak dijumpai, selain seperti pada bisnis, perbankan, pemerintahan, ataupun perhotelan. Dalam dunia pendidikan pun sistem informasi manajemen serta teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan sistem informasi manajemennya agar mampu mengikuti perubahan zaman.

Dampak implementasi sistem informasi manajemen pendidikan memiliki beberapa dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah kinerja organisasi dengan tersedianya informasi yang dibutuhkan, secara cepat dan tepat, pekerjaan akan lebih efektif dan efisien. Sedangkan dampak negatif terjadinya pengurangan tenaga kerja karena pekerjaan yang dulunya dikerjakan oleh manusia sudah tergantikan oleh teknologi informasi yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Biner. & Drs. Wanapri Pangaribuan. 2013. *Kemampuan Membaca dan Sikap Profesional dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Karsidi, Ravik. 2000. *Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*. Surakarta : Bahan ceramah di Universitas Sebelas Maret.
- Natakusumah, E.K.,. 2002. *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia..* Bandung : Pusat Penelitian Informatika – LIPI.
- Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: konsep, aplikasi, dan perkembangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Richardus, Eko Indrajit. 2000. *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Syaiful, Sagala. 2013. *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta